DAFTAR PUSTAKA

Ajani, et al. (2023). *Konsep dasar dan manajemen nyeri akut*. Jakarta: Salemba Medika.

Akbar. (2023). *Teori stimulasi vestibular dan patofisiologi vertigo*. Jurnal Ilmiah Kedokteran, 12(2), 45-52.

Albera, A., Boldreghini, M., Lucisano, S., Albera, R., Cassandro, C., Barci, A., Riva, G., & Canale, A. (2025). Keeping Evaluation of the impact of postural restrictions after Semont liberatory maneuver on immediate reactions and shortterm outcome in the posterior semicircular canal canalolithiasis. *Frontiers in Neurology*, 16. doi.org.

Amin, & Yurike. (2020). *Sistem vestibular dan pengolahan informasi keseimbangan tubuh*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anniko, M., & Grote, W. (2022). Antihistamines and vestibular suppressants in acute peripheral vertigo. *Journal of Vestibular Research*, 32(3), 201-210.

Anjani, et al. (2023). *Pengukuran skala nyeri dalam praktik klinis keperawatan*. Bandung: Alfabeta.

Arif. (2024). *Latihan fisik dan rehabilitasi gangguan vestibular*. Jakarta: EGC.

Ayudita. (2023). *Karakteristik nyeri kepala pada penderita gangguan keseimbangan*. Jurnal Keperawatan Klinis, 11(1), 15-22.

Bambang, et al. (2022). Efektivitas terapi fisik pada pasien dengan keterbatasan ekstensi kepala maksimal. *Jurnal Fisioterapi Indonesia*, 8(4), 112-119.

Benecke, et al. (2021). The impact of vertigo on daily mobility and driving safety. *Neurology International*, 44(2), 89-97.

Choi, J. Y., & Kim, H. J. (2022). Neurovestibular dysfunction secondary to otogenic inflammation: A clinical review. *Journal of Audiology and Otology*, 26(2), 75-84.

Dimas. (2021). *Patofisiologi dan manajemen farmakologi vertigo*. Surabaya: Airlangga University Press.

Elisanov. (2020). *Metodologi penelitian studi kasus untuk keperawatan*. Medan: Perdana Publishing.

Farisi. (2021). *Manifestasi klinis dan klasifikasi vertigo*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Febiantri, & Machmudah. (2021). Penatalaksanaan non-farmakologis nyeri akut pada pasien rawat inap. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2), 78-85.

Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Harditya, et al. (2021). Keluhan subjektif dan disorientasi spasial pada penderita vertigo perifer. *Jurnal Saraf Indonesia*, 14(3), 134-14.

Hariani. (2023). *Etika penelitian kesehatan dengan subjek manusia*. Makassar: Sentra Edukasi.

Iskandar, & Hanania. (2020). Klasifikasi dan tata laksana vertigo sentral dan perifer. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(8), 512-518.

Jusuf, & Vickry. (2014). Gangguan sistem vestibular dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup pasien. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 14(2), 95-101 .

Kumar, K., et al. (2019). Semont maneuver for the treatment of benign paroxysmal positional vertigo (BPPV). *Journal of Clinical Neuroscience*, 66, 142-148.

Kurnia, et al. (2023). Perilaku protektif dan intoleransi aktivitas pada pasien vertigo akut. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 34-41.

Kurniawan, I. C. (2022). *Mengenal tanda dan gejala vertigo dalam kehidupan sehari-hari*. Jakarta: Promkes Kemenkes RI.

Levrat, E., van Melle, G., & Monnier, P. (2023). Efficacy of the Semont Maneuver in Benign Paroxysmal Positional Vertigo. *JAMA Otolaryngology–Head & Neck Surgery*, 129(6), 629-635. doi.org.

Lui, et al. (2022). Drug-induced vertigo: Ototoxicity and vestibular suppressants. *British Medical Journal (BMJ)*, 376, e068122.

Mayo Klinik. (2022). *Benign paroxysmal positional vertigo (BPPV): Etiology and risk factors*. Mayo Clinic Health Information.

Metzger, & Der Sarkissian. (2022). *Vestibular neuritis and labyrinthitis: Diagnostics and care*. New York: WebMD Medical Reference.

Monica, et al. (2023). Gangguan sistem keseimbangan tubuh: Tinjauan saraf perifer dan pusat. *Jurnal Kesehatan Sains*, 4(2), 210-217.

Mu'jizatilah, Addini, N. R., & Enny, F. (2021). Penatalaksanaan Fisioterapi Untuk Mengurangi Vertigo Pada Penderita Benign Paroxysmal Positional Vertigo (Bppv) Dengan Teknik Semont Liberatory Maneuver Di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Kinesioterapi (JKIKT)*, 3(1), 25-32.

Musdal, et al. (2025). Terapi non-farmakologi dalam rehabilitasi vestibular pasien vertigo. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 9(1), 12-20.

Muttaqin, A. (2017). *Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.

Natasya, Dian, & Noor. (2023). Hubungan perubahan posisi kepala dengan intensitas pusing berputar pada penderita BPPV. *Jurnal Keperawatan Florence*, 5(2), 67-74.

National Health Service (NHS) UK. (2023). *Labyrinthitis and vestibular neuritis care guide*. NHS Choices.

Nichole. (2025). *Advanced physical therapy techniques for BPPV*. Boston.

Harvard Medical Press.

Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Medika.

Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia (PERDOSSI). (2020). *Panduan praktik klinis: Tata laksana farmakologi vertigo*. Jakarta: PERDOSSI.

Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Indonesia. (2023). *Pedoman diagnostic pemeriksaan penunjang neurologi*. Jakarta: PERDOSSI.

Philips, et al. (2020). Mechanics of Semont liberatory maneuver in posterior canal BPPV. *Otolaryngology-Head and Neck Surgery*, 162(5), 711-718.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan indikator diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan tindakan keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan kriteria hasil keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2021). *Pedoman panduan praktik klinis asuhan keperawatan nyeri akut*. Jakarta: DPP PPNI.

Pujiana, & Putri. (2022). *Klasifikasi dan patofisiologi nyeri*. Palembang: Unsri Press.

Putu. (2022). *Farmakoterapi supresan vestibular pada sindrom vertigo*. Denpasar: Udayana University Press.

Rekam Medis Elektronik Puskesmas Plaosan. (2025). *Data kunjungan harian dan rawat inap pasien vertigo periode Mei-Oktober 2025*. Magetan: Puskesmas Plaosan (Dokumen Tidak Dipublikasikan.

Riskesdas. (2013). *Riset kesehatan dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Sardini. (2023). *Konsep implementasi asuhan keperawatan dalam kurikulum berbasis kompetensi*. Semarang: Unimus Press.

Shayna. (2022). *Home exercises for vertigo: Step-by-step Semont maneuver*. London: Clinical Nursing Guide.

Sihombing. (2021). *Gangguan keseimbangan dan orientasi spasial*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

Strupp, M., Mandala, M., & Vinck, A. S. (2023). The Semont-Plus Maneuver or the Epley Maneuver in Posterior Canal Benign Paroxysmal Positional Vertigo. *JAMA Neurology*, 80(8), 812-819. doi.org.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharmanto. (2025). Prevalensi global dan epidemiologi penyakit neurologi di era modern. *Jurnal Epidemiologi Indonesia*, 7(1), 54-61.

Suryanti, et al. (2021). Pengaruh saraf terhadap pergerakan tubuh pada sindrom vertigo. *Jurnal Biomedika*, 13(2), 102-109.

Susanti, et al. (2024). Rehabilitasi vestibular dan latihan fisik untuk mengurangi sensitivitas pusing berputar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(2), 88-95.

Sutarni, et al. (2021). *Buku ajar neurologi klinis: Manajemen vertigo perifer dan pusat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tasya, et al. (2022). Prevalensi keluhan nomor tiga terbanyak pada praktek dokter umum di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 50(4), 312-319.

Tim Promkes RSST. (2022). *Mengenal vertigo: Kondisi, penyebab, dan pencegahannya*. Klaten: RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Wang, et al. (2020). Cranium vascular pressure and headache in peripheral vertigo patients. *Journal of Headache and Pain*, 21(1), 44-51.

Wardani, & Prasetyo. (2023). Respons sistem saraf simpatis dan fluktuasi hemodinamik pada nyeri akut. *Jurnal Fisiologi Indonesia*, 19(2), 143-150.

Wulandari. (2023). *Pathway keperawatan dan konsep pengkajian neurologis*. Jakarta: Trans Info Media .

Yulianto, et al. (2020). Komplikasi gegar otak ringan akibat risiko jatuh berulang pada pasien vertigo rekuren. *Jurnal Trauma Klinis*, 5(3), 167-173.

Yumaroh, et al. (2024). Sensasi gerakan berputar dan gangguan keseimbangan pada pasien vertigo. *Jurnal Sains Kesehatan*, 15(1), 32-39.

Zein, R. H., & Zada, T. S. (2024). Case Study: Mengurangi Vertigo Pada Penderita Benign Paroxysmal Positional Vertigo (Bppv) Dengan Metode Semont Liberatory Maneuver Dan Brandt Daroff Exercise. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF)*, 7(1), 18-25.

Zhang, et al. (2017). Long-term outcome and cure rate of Semont maneuver in benign paroxysmal positional vertigo. *Journal of Neurology*, 264(7), 1311-1317.